

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata di dunia ini sangat beragam dari seluruh dunia di berbagai negara terdapat beberapa jenis wisata yaitu wisata minat khusus, wisata alam, wisata budaya, wisata keagamaan, wisata bahari. Bahkan pariwisata sekarang semakin kompleks karena banyaknya sektor industri yang ikut serta dalam pariwisata yang berperan aktif dalam meningkatkan ekonomi di suatu negara dan berperan penting dalam pembangunan negara maupun objek wisata. Pariwisata saat ini sangat penting di beberapa negara karena pariwisata lebih unggul dalam memperoleh devisa, memberantaskan kemiskinan, menambahkan lapangan pekerjaan.

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki banyak objek wisata yang terdiri pulau, gunung, laut, pantai, sungai bahkan beberapa objek wisata minat khusus yang dapat dinikmati oleh wisatawan. Tidak hanya berbasis alam, Indonesia juga kaya akan budaya, sejarah, dan hal-hal unik yang bisa ditemukan diseluruh pelosok negeri. Maka dari itu Pariwisata telah menjadi industri terbesar dan memperlihatkan pertumbuhan yang konsisten dari tahun ke tahun. Indonesia memiliki beberapa objek wisata terbaik ditiap pulaunya. Mulai dari Sabang sampai Merauke, tidak diragukan lagi setiap sudut menyimpan keindahan dan keunikan di masing-masing kota. Keanekaragaman flora dan fauna, adat-istiadat, dan segala yang ada di Indonesia mampu meningkatkan jumlah wisatawan tiap tahun.

Pariwisata dikatakan sebagai industri karena didalamnya terdapat berbagai aktivitas yang biasa menghasilkan produk berupa barang dan jasa. Makna industri disini bukan sebagaimana pengertian industri pada umumnya yaitu adanya pabrik atau mesin-mesin yang besar atau kecil yang penuh dengan asap. Industri pariwisata tidak seperti pengertian industri pada umumnya, sehingga industri pariwisata disebut industri tanpa asap. Kegiatan pariwisata sebagai salah satu alternatif untuk mendapatkan penghasilan bagi masyarakat dan devisa bagi negara tidak diragukan lagi. Meskipun diindonesia sektor ini mengalami pasang surut. (Isdarmanto, 2016:55) *http://ejournal.stipram.net/Volume 10 nomor 1 januari 2016.*

Kedudukan sektor pariwisata sebagai salah satu pilar pembangunan nasional semakin menunjukkan posisi dan peran yang semakin penting sejalan dengan perkembangan dan kontribusi yang diberikan baik dalam penerimaan devisa, pendapatan daerah, pengembangan wilayah, maupun dalam penyerapan, investasi dan tenaga kerja diberbagai wilayah di Indonesia. Dinamika dan tantangan dalam konteks regional dan global, telah menuntut suatu perencanaan dan pengembangan sektor pariwisata yang memiliki jangkauan strategis, sistematis, terpadu dan sekaligus komprehensif mencakup keseluruhan komponen pembangunan kepariwisataan yang terkait. Baik dari aspek industri pariwisata, destinasi pariwisata, pemasaran maupun kelembagaan. (Prakoso, 2016:2-3) <http://ejournal.stipram.net/Volume 10 nomor 1 januari 2016>.

Pariwisata menjadi sektor unggulan pembangunan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan menjadi prioritas pembangunan pada tahap lima tahunan kedua (2012-2017) dan lima tahunan keempat (2022-2025). Kepulauan Bangka Belitung merupakan wilayah penghasil timah terbesar di Indonesia. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ini gabungan dari dua buah kepulauan yaitu Bangka dan Belitung. Pulau Belitung memiliki dua kabupaten yaitu Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur.

Salah satu Kabupaten di Pulau Belitung yang memegang peranan penting dalam industri pariwisata adalah Kabupaten Belitung. Kabupaten Belitung mengalami perkembangan di bidang pariwisata mulai dari terkenalnya novel dan film *Laskar Pelangi* yang menampilkan keindahan alam pulau Belitung. Film *Laskar Pelangi* yang menggambarkan keindahan pulau Belitung yang memikat wisatawan untuk berkunjung menikmati keindahan alamnya dan juga wisata kuliner yang beragam ditambah wisata budaya dan sejarah yang tidak kalah menarik sebenarnya jika masyarakat luar tahu lebih banyak dengan hal itu.

Pulau Belitung mempunyai banyak keindahan pesona pantai sehingga membuat pulau ini kaya akan pemandangan alam pantai yang hampir dapat ditemui di sepanjang bibir pulau. Banyak pantai-pantai di Belitung yang telah memiliki nama tenar sampai ke luar negeri seperti Pantai Tanjung Tinggi dan Pantai Tanjung Kelayang. Selain pantainya yang indah, Belitung juga memiliki obyek wisata alam

lainnya seperti sungai, air terjun, wisata budaya, wisata edukasi dan banyak lagi. Sekarang banyak objek wisata baru yang dikembangkan masyarakat setempat. seperti Obyek Wisata Taman Pemancingan dan Kuliner Aliran Batu Air Sang atau di sebut ABAS.

Aliran Batu Air Sang atau disebut ABAS ini merupakan sebuah tempat wisata baru berupa rawa-rawa yang memiliki Keindahan panorama alam yang masih sangat alami dengan aliran sungai yang sangat jernih. Fasilitas-fasilitas yang ada masih belum berjalan maksimal karena masih terbilang baru. Terbentuk sungai ini dari lubang besar yang dulu di gunakan masyarakat sebagai tambang timah terus di tinggalkan menjadi lubang besar. Disebut Aliran Batu Air Sang (ABAS) karena dibelakang sungai ini ada namanya Batu Air Sang, Aliran air nya mengalir ke sungai yang sekarang sudah dikembangkan menjadi objek wisata. Batu Air Sang ini dari dulu sampai sekarang masih di gunakan masyarakat setempat untuk memenuhi kebutuhan air pada saat musim kemarau, karena air ini tidak akan pernah kering walaupun musim kemarau panjang. Air Sang ini mengalir ke pantai, sebelum ke pantai Air Sang ini mengalir ke objek wisata ABAS terus ke Bakau Labunaji yang merupakan salah satu objek wisata yang sudah berkembang maju saat ini, sehingga aliran Air Sang ini langsung ke pantai.

Objek wisata ABAS ini berjarak kurang lebih 32 Km dari pusat kota. Aliran Batu Air Sang (ABAS) ini berada di Desa Tanjung Tinggi, Kecamatan sijuk, Kabupaten Belitung. Aliran Batu Air Sang (ABAS) ini satu kawasan dengan Pantai Tanjung Tinggi yang terkenal dengan keindahan pantainya dan Bakau Labunaji yang terkenal potensi alam bakau yang alami yang sekarang sudah berkembang dan terkenal saat ini.

Melihat dari potensi yang ada di daya tarik wisata Aliran Batu Air Sang (ABAS) penulis tertarik mengambil penelitian dengan judul “Pengembangan Aliran Batu Air Sang (ABAS) sebagai Daya Tarik Wisata di Belitung”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang di jelaskan di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengembangan Aliran Batu Air Sang (ABAS) sebagai daya tarik wisata di Belitung ?
2. Bagaimana upaya masyarakat dalam pengembangan Aliran Batu Air Sang (ABAS) sebagai daya tarik wisata di Belitung ?

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan judul yang penulis paparkan yaitu “Pengembangan Aliran Batu Air Sang sebagai Daya Tarik Wisata di Belitung”. penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada dalam hal : bagaimana strategi pengembangan dan upaya masyarakat dalam pengembangan Aliran Batu Air Sang (ABAS) di Belitung supaya objek wisata ini menjadi tempat wisata unggulan di Belitung.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan Aliran Batu Air Sang (ABAS) sebagai daya tarik wisata di Belitung.
2. Untuk mengetahui upaya masyarakat dalam pengembangan Aliran Batu Air Sang (ABAS) sebagai daya tarik wisata di Belitung.

E. MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi :

1. Bagi penulis
 - a. Menambah pengetahuan serta wawasan kepada penulis mengenai daya tarik wisata Aliran Batu Air Sang (ABAS) di Belitung.
 - b. Penulis berkesempatan menerapkan teori yang di dapat selama perkuliahan dalam penulisan artikel ilmiah.

- c. Mengetahui bagaimana cara memperkenalkan dan mendeskripsikan potensi wisata suatu tempat sehingga dapat menjadi daya tarik wisata yang dapat dinikmati.
- d. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program S1 Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo

2. Bagi STIPRAM

- a. Mampu memberikan pengetahuan dan sebagai referensi yang menambah khasanah pustaka ilmiah pariwisata, terutama bagi mahasiswa.
- b. Untuk membentuk mahasiswa yang cerdas, profesional dan mampu bekerja keras dalam mengelola dan mengembangkan pariwisata di Indonesia.
- c. Diharapkan dapat memberikan gambaran tentang objek wisata dan dapat menumbuh kembangkan minat dan aspirasi generasi muda terhadap dunia pariwisata.

3. Bagi Pemerintah

- a. Dapat dijadikan suatu daya tarik wisata yang dapat menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung ke daerah Belitung.
- b. Dapat meningkatkan pendapatan perekonomian daerah.

4. Bagi Pengunjung

Mengetahui potensi, pengembangan dan daya tarik wisata yang ada di Aliran Batu Air Sang (ABAS) Belitung.

5. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari penelitian penulis diharapkan bisa menjadi referensi dalam perkuliahan, selain itu dapat menjadi bahan literatur perpustakaan STIPRAM.